



## Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Intensi Mahasiswa FEBI UINSU Menggunakan Linkaja Syariah

\*Regina Melina Ramadhani<sup>1, a</sup>, Imsar Imsar<sup>2, b</sup>, Khairina Tambunan<sup>3, c</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: <sup>a</sup>[reg.melina@gmail.com](mailto:reg.melina@gmail.com); <sup>b</sup>[imsar@uinsu.ac.id](mailto:imsar@uinsu.ac.id); <sup>c</sup>[khairinatambunan@uinsu.ac.id](mailto:khairinatambunan@uinsu.ac.id)

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.978>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Ramadhani, R. M., Imsar, I., & Tambunan, K. (2023). Pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi mahasiswa FEBI UINSU menggunakan linkaja syariah. *AL-Muqayyad*, 6(1), 17-28. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.978>

### ABSTRACT

#### Keywords:

Linkaja Syariah, Intention, Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control

#### Kata Kunci:

Linkaja Syariah, Intensi, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku.

Currently, the choice of digital wallets based on sharia principles in Indonesia is still very limited. Linkaja Syariah is a digital wallet that has obtained sharia compliance from MUI. This study aims to see the influence of attitudes, subjective norms, and perceptions of behavior control on intentions using Linkaja Syariah. This type of research is done using descriptive quantitative methods. Students from the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN North Sumatra for the academic year 2021–2022 served as the study's sample population and 98 respondents were given questionnaires to complete in order to obtain the data. With the aid of IBM SPSS version 20, a multiple linear regression analysis method was used for this investigation. The results of this study indicate that partially attitudes significantly affect the intention to use Linkaja Syariah. Subjective norms partially did not significantly affect the intention to use Linkaja Syariah. Perception of behavior control significantly affects the intention to use Linkaja Syariah. The intention to use Linkaja Syariah is significantly influenced by attitude factors, subjective norms, and perceptions of behavior control at the same time.

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel:

Diterima:  
02/06/2023  
Direvisi:  
18/06/2023  
Diterbitkan  
30/06/2023

#### \*Corresponding

#### Author

[reg.melina@gmail.com](mailto:reg.melina@gmail.com)  
[m](https://orcid.org/0000-0000-0000-0000)

Saat ini pilihan dompet digital yang berdasarkan prinsip syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Linkaja Syariah merupakan dompet digital yang telah mendapatkan sharia compliant dari MUI. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner kepada 98 responden sampel yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat IBM SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap berpengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah. Norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah. Persepsi kontrol perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah. Secara simultan variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku signifikan terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat saat ini dapat mengubah manusia dan tatanan ekonomi dunia. (Ngafifi, 2014). Salah satu bentuk dari inovasi teknologi adalah dalam sistem pembayaran yang terus berevolusi mengikuti perkembangan uang. (Naution et al.,



2021) Sistem pembayaran terdiri dari sistem pembayaran tunai dan nontunai. Pembayaran tunai merupakan evolusi dari sistem barter yang menggunakan uang logam dan kertas. Sedangkan pada sistem pembayaran nontunai merupakan alternatif dari sistem pembayaran tunai seperti alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), cek atau uang elektronik. (*Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*, n.d.)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh perusahaan analis NeuroSensum pada Maret 2021, tercatat bahwa jumlah konsumen dompet digital di Indonesia mengalami kenaikan mencapai 44 persen. (Bagas, 2021) Sedangkan berdasarkan laporan Boku Inc. bertajuk ‘Mobile Wallets Report 2021’ menjelaskan total pengguna *e-wallet* di tanah air tercatat sebesar 63,6 juta. Laporan tersebut juga memprediksikan jumlah pengguna *e-wallet* pada tahun 2025 akan mencapai 202 juta pengguna. Dan juga nilai transaksi *e-wallet* di Indonesia pada 2020 mencapai 28 miliar dollar dan volume transaksinya mencapai 1,7 miliar kali.

Setiap tahunnya penerbit dompet digital semakin berkembang dan populer di Indonesia. Semakin berkembangnya dompet digital di Indonesia tentunya membuat konsumen memiliki banyak pilihan sesuai dengan preferensi masing-masing konsumen. Namun dari banyaknya pilihan dompet digital yang telah tersedia, pilihan dompet digital yang berdasarkan prinsip syariah masyarakat muslim Indonesia masih sangat terbatas. (Nuha et al., 2020) Seiring perkembangan *financial technology* saat ini, maka kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip hukum islam harus tetap dijalankan. (Nafiah & Faih, 2019).

Hingga saat ini satu-satunya dompet digital yang menggunakan prinsip syariah adalah Linkaja Syariah. Linkaja meluncurkan “Layanan Syariah Linkaja” pada April 2020 yang kemudian menjadi Linkaja Syariah pada April 2022. Majelis Ulama Indonesia telah memberikan gelar *Sharia compliant* pada tanggal 9 September 2019 yang berarti platform Linkaja Syariah telah dianggap mengikuti prinsip syariah yang terdapat dalam fatwa MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017. (Andriyaningtyas et al., 20 21)

Pada tahun pertama sejak diluncurkan, jumlah pengguna Linkaja Syariah telah mencapai sekitar 2,5 juta pengguna dan mengalami kenaikan menjadi 6,6 juta pengguna pada April 2022. Jumlah pengguna pada tahun 2022 tersebut tumbuh 150 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan bertambahnya jumlah pengguna menurut Wibawa Prasetyawan, Pelaksana Tugas CEO Linkaja, jumlah transaksi Linkaja Syariah sejak diluncurkan telah meningkat 332 persen dan telah berkontribusi 23 persen terhadap jumlah keseluruhan pendapatan Linkaja. (Meilanova, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Andriyaningtyas et al. (2021) menjelaskan tentang penerimaan terhadap Linkaja Syariah dengan melihat hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan niat. Dalam hubungan niat perilaku, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) dan *Social Influence* (pengaruh sosial) terhadap *Intention* (intensi/niat) untuk mengadopsi E-Wallet Syariah. Sedangkan di sisi lain, tidak ada hubungan yang signifikan dan positif antara *User Value* (nilai

pengguna) dan *Performance Expectation* (ekspektasi kinerja). Hal ini menunjukkan pemahaman dan keyakinan masyarakat Indonesia masih belum membuat masyarakat berniat menggunakan Linkaja Syariah.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang intensi menggunakan dompet digital maupun uang elektronik menunjukkan perbedaan hasil penelitian. Nugroho et al. (2018) menjelaskan bahwa sikap tidak mempengaruhi niat perilaku menggunakan uang elektronik sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah & Martini (2021) menunjukkan niat masyarakat untuk menggunakan QRIS baik melalui dompet digital ataupun m-banking dipengaruhi sikap dan persepsi kontrol perilaku, tetapi norma subjektif tidak mempengaruhi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ferinaldy et al. (2019) menjelaskan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kendali perilaku, dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi menggunakan uang elektronik. Sejalan dengan penelitian tersebut, Warman et al. (2021) juga menjelaskan terdapat pengaruh pada kontrol perilaku, norma subjektif dan sikap terhadap niat menggunakan platform Linkaja.

Keyakinan akan berpengaruh terhadap keputusan konsumen menggunakan dompet digital. (Sulistiyowati et al., 2020) Dengan meyakini bahwa menggunakan dompet digital syariah dapat membantu tercapainya tujuan syariah yaitu untuk kemashlahatan masyarakat dalam memelihara dan menjaga harta, maka konsumen akan termotivasi untuk menggunakan dompet digital syariah. Keyakinan dalam menggunakan dompet digital syariah biasanya diikuti dengan pengetahuan dan pemahaman tentang produk keuangan syariah. Pemahaman dan pengetahuan tentang industri keuangan syariah tersebut bisa didapatkan melalui pendidikan pada perguruan tinggi khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. (Nasution, 2019) Mahasiswa yang paham tentang literasi keuangan syariah seharusnya menggunakan dompet digital syariah. Namun kebanyakan mahasiswa menggunakan dompet digital karena adanya promo yang diberikan. (Nawawi, 2020) Mahasiswa yang termasuk sebagai generasi milenial merupakan kelompok yang paling mungkin menggunakan teknologi modern yang tersedia bagi mereka, termasuk dompet digital yang sedang populer saat ini. (Prameswari et al., 2022)

Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang menganalisa intensi menggunakan dompet digital syariah khususnya Linkaja Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena dengan pemahaman yang sudah dimiliki mahasiswa tentunya dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah dan memajukan ekonomi syariah di Indonesia. Sehingga peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian yaitu, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Intensi Mahasiswa FEBI UINSU Menggunakan Linkaja Syariah”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017). Alasan pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ) dan persepsi kontrol perilaku ( $X_3$ ), terhadap Intensi menggunakan Linkaja Syariah (Y) pada mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Islam, UIN Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana (S1) FIEBIU Sumatera Utara, pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 4.747 mahasiswa. (*Si-Pandai: Sistem Informasi Pangkalan Data Internal*, n.d.) Karena banyaknya karakteristik populasi dan keterbatasan tenaga dan waktu, peneliti memilih sampel untuk penelitian ini. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi yang diambil berdasarkan cara tertentu sehingga dapat mewakili suatu populasi tersebut. (Rahmani, 2016). Sampling random digunakan menggunakan rumus Slovin. Untuk menentukan ukuran sampel populasi, rumus Slovin berikut digunakan:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Total sampel

N : Total populasi

e : *error tolerance*

Sehingga total sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{4747}{1+4747(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4747}{1+48,47}$$

$$n = \frac{4747}{48,47}$$

$$n = 97,93686816$$

Dari perhitungan di atas maka total sampel yang digunakan adalah sebanyak 98 responden.

Data dikumpulkan menggunakan metode survey yang merupakan metode pengumpulan suatu data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui penggunaan angket atau kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden menggunakan Google Forms. Pernyataan tentang masing-masing variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat

mahasiswa dibahas dalam kuesioner tertulis. Skala Likert digunakan untuk menentukan nilai jawaban atas pernyataan kuesioner.

Dalam penelitian ini, tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dievaluasi melalui analisis regresi berganda. Untuk memastikan validitas hasil survei, alat analisis program IBM SPSS Statistic 20 digunakan untuk memeriksa data responden dari kuesioner. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas serta apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas bersifat positif atau negatif. Nilai variabel terikat dapat diprediksi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda jika nilai variabel bebas meningkat atau menurun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel. Untuk melihat  $r$ -tabel dapat menggunakan derajat kebebasan ( $df$ ) yang mana hasilnya didapat dari pengurangan jumlah responden dengan 2 ( $df = N-2$ ). Besaran  $df$  dalam penelitian ini adalah  $df=96$  dan  $\alpha$  5% (0,05), memberikan 0,1986 untuk nilai  $r$ -tabel. Adapun hasil pengolahan data SPSS versi 20 menghitung sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Ket.
Sikap	1	0,681	0,1986	Valid
	2	0,608	0,1986	Valid
	3	0,634	0,1986	Valid
	4	0,705	0,1986	Valid
	5	0,806	0,1986	Valid
Norma Subjektif	1	0,544	0,1986	Valid
	2	0,594	0,1986	Valid
	3	0,606	0,1986	Valid
	4	0,696	0,1986	Valid
	5	0,678	0,1986	Valid
	6	0,681	0,1986	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku	1	0,612	0,1986	Valid
	2	0,639	0,1986	Valid
	3	0,737	0,1986	Valid
	4	0,703	0,1986	Valid
	5	0,758	0,1986	Valid
Intensi Menggunakan Linkaja Syariah	1	0,673	0,1986	Valid
	2	0,660	0,1986	Valid
	3	0,652	0,1986	Valid
	4	0,546	0,1986	Valid
	5	0,637	0,1986	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari r-hitung dari keseluruhan item yang diuji bernilai lebih besar daripada r-tabel. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hasil ini dapat memvalidasi data sehingga dapat melanjutkan dengan tes berikutnya.

Pengujian reliabilitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran dapat diandalkan. Nilai alpha cronbach atau koefisien reliabilitas alpha digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,6, data dianggap kredibel.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,735	0,754	21

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Hasil nilai cronbach alpha atau nilai reliabilitas alpha faktor sebesar 0,735 lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu data dinyatakan dapat dipercaya dan dapat diuji lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal dalam model regresi. Studi ini menggunakan uji normalitas satu sampel Kolmogorof-Smirnov. Dengan pengujian ini, nilai residual terdistribusi normal ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,76548451
	Absolute	0,048
Most Extreme Differences	Positive	0,042
	Negative	-0,048
Kolmogorov-Smirnov Z		0,475
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,978

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Nilai output yang dihasilkan adalah 0,978 sehingga lebih besar dari 0,05, menunjukkan nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya korelasi atau tidak pada variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas dapat membiaskan prediksi variabel. Suatu analisis regresi seharusnya tidak memiliki multikolinearitas. Multikolinearitas

tidak terjadi ketika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 0.10. Hasil perhitungan SPSS 20 menunjukkan bahwa:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	4,388	1,874		2,341	0,021		
Sikap	0,237	0,063	0,282	3,760	0,000	0,890	1,123
1 Norma Subjektif	0,026	0,047	0,040	0,558	0,578	0,982	1,018
Persepsi Kontrol Perilaku	0,491	0,063	0,589	7,833	0,000	0,889	1,125

a. Dependent Variable: Intensi menggunakan Linkaja Syariah

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa toleransi untuk masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varians antara residual satu model ke residual lainnya. Tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik. Ketika nilai signifikan antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05, tidak ada heteroskedastisitas, menurut hasil uji Glejser. Hasil uji Glejser digunakan untuk memahami hasil uji heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,681	,990		2,708	,008
Sikap	-,057	,033	-,180	-1,707	,091
1 Norma Subjektif	,026	,025	,104	1,033	,304
Persepsi Kontrol Perilaku	-,031	,033	-,098	-,933	,353

a. Dependent Variable: RESUC

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas; nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

### Uji Hipotesis

Pengujian koefisien determinansi R square menunjukkan bagaimana kemampuan variabel independen, yang terdiri dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, terkait dengan variabel dependen, yang merupakan intensi. Tabel berikut menunjukkan hasil koefisien determinasi.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinansi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,727 <sup>a</sup>	0,528	0,513	1,849

a. Predictors: (Constant), Norma subjektif, Persepsi kontrol perilaku, Sikap

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Hasil pengolahan data untuk intensi menunjukkan bahwa r square adalah 0,528, atau 52,8%. Oleh karena itu, hanya 52,8% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan; variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi 47,2% dari total.

Untuk pengujian hipotesis atau uji t, nilai t-tabel adalah  $df = n - k$ , di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel terikat dan bebas. Sehingga, nilai  $df = 98 - 4 = 94$ , dan nilai  $df = 5\%$ , sehingga nilai t tabel adalah 1,98522. Hasil uji-t dari penelitian ini ditunjukkan di bawah ini.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	4,388	1,874		2,341	0,021
1 Sikap	0,237	0,063	0,282	3,760	0,000
Norma subjektif	0,026	0,047	0,040	0,558	0,578
Persepsi Kontrol Perilaku	0,491	0,063	0,589	7,833	0,000

a. Dependent Variable: Intensi menggunakan Linkaja Syariah

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dilihat variabel sikap memiliki nilai t-hitung sebesar 3,760, dengan t-tabel sebesar 1,98552 maka nilai t-hitung lebih dari t-tabel. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel sikap adalah  $0,000 < 0,05$ . Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti sikap mempengaruhi intensi menggunakan Linkaja Syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara.

Untuk variabel norma subjektif diperoleh t-hitung 0,558 dan nilai signifikansinya sebesar 0,578. Dengan t-tabel sebesar 1,98552 maka nilai t-hitung kurang dari t-tabel dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa keputusan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara.

Persepsi kontrol perilaku, t-hitung sebesar 7,833 dengan t-tabel sebesar 1,98552, t-hitung  $>$  t-tabel. Sedangkan nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ . Dari sini dapat



Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Intensi .....

disimpulkan bahwa keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi menggunakan Linkaja Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku semuanya berdampak pada variabel dependen, pada saat yang sama. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai Sig kurang dari 0,05, maka kedua variabel dianggap berdampak bersamaan. Untuk menghitung nilai F-tabel, keputusan  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$  digunakan. Di mana k adalah jumlah variabel terikat dan bebas, n adalah sampel, dan  $df_1 = 4 - 1 = 3$ , dan  $df_2 = 98 - 4 = 94$ . Nilai F tabel adalah 2,70 untuk  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 94$ . Hasil uji F untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	338,147	3	112,716	35,044	0,000 <sup>b</sup>
1 Residual	302,343	94	3,216		
Total	660,490	97			

a. Dependent Variable: Intensi menggunakan Linkaja Syariah

b. Predictors: (Constant), Norma subjektif, Persepsi kontrol perilaku, Sikap

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Dengan menggunakan perhitungan di atas, kita dapat mengetahui bahwa nilai F-hitung adalah 35.044 dan nilai sig adalah 0.000. Sehingga, nilai F-hitung dalam penelitian ini lebih besar daripada F-tabel ( $35,044 > 2.70$ ), dan nilai sig 0,000 lebih rendah daripada 0,05. Dengan demikian, hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menjelaskan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama memengaruhi keinginan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara untuk menggunakan Linkaja Syariah.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam penelitian, yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), dan persepsi kontrol perilaku (X3) terhadap variabel terikat, yaitu intensi (Y), digunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 3.9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,388	1,874		2,341	0,021
1 Sikap	0,237	0,063	0,282	3,760	0,000
Norma subjektif	0,026	0,047	0,040	0,558	0,578
Persepsi Kontrol Perilaku	0,491	0,063	0,589	7,833	0,000

a. Dependent Variable: Intensi menggunakan Linkaja Syariah

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, maka model regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,388 + 0,237X_1 + 0,026X_2 + 0,491X_3 + e$$

Interpretasi dari model regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta 4,388 menunjukkan bahwa intensi menggunakan Linkaja Syariah adalah 4,388 ketika sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku diabaikan atau sama dengan nol.
- 2) Koefisien regresi sikap yang dihasilkan adalah 0,237. Dengan kata lain, intensi menggunakan Linkaja Syariah akan meningkat sebesar 0,237 untuk setiap peningkatan 1 poin sikap. Sebaliknya, penurunan sikap sebesar 1 poin menurunkan intensi sebesar 0,237.
- 3) Koefisien regresi untuk norma subjektif adalah 0,026. Koefisien regresi untuk norma subjektif adalah positif, ini berarti bahwa intensi meningkat sebesar 0,026 untuk setiap peningkatan 1 poin dalam norma subjektif. Sebaliknya, jika norma subjektif berkurang 1 poin, maka intensi berkurang 0,026.
- 4) Koefisien regresi untuk persepsi kontrol perilaku adalah 0,491. Koefisien regresi untuk kontrol perilaku yang dirasakan adalah positif, ini berarti bahwa intensi meningkat sebesar 0,491 untuk setiap peningkatan 1 poin dalam persepsi kontrol perilaku. Sebaliknya, penurunan 1 poin dalam persepsi kontrol perilaku menyebabkan penurunan intensi sebesar 0,491.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap semua data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa FEBI UINSU untuk menggunakan Linkaja Syariah. Norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa FEBI UINSU untuk menggunakan Linkaja Syariah. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa FEBI UINSU untuk menggunakan Linkaja Syariah. Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa FEBI UINSU untuk menggunakan Linkaja Syariah.

Dalam menunjukkan intensi menggunakan Linkaja Syariah pada mahasiswa FEBI UINSU tidak dipengaruhi oleh norma subjektif. Norma subjektif merupakan keyakinan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi suatu perilaku tertentu dengan mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku. Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berada di bawah tekanan sosial untuk berperilaku dengan cara tertentu, seperti tekanan sosial yang berasal dari perilaku keluarga, teman, guru/dosen maupun acuan lain yang berkaitan dengan suatu perilaku. Dengan demikian diharapkan penggunaan Linkaja Syariah dapat digunakan secara luas di lingkungan sekitar mahasiswa FEBI UINSU dan di masyarakat Indonesia pada umumnya yang masih didominasi dengan penggunaan dompet digital lain. Dan juga penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melihat faktor-faktor

apa yang mempengaruhi intensi dari sisi penjual untuk menerima pembayaran dari dompet digital syariah.

## REFERENSI

- Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2021). Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4772>
- Bagas, F. (2021). *Riset: Konsumen Dompet Digital di Indonesia Naik, Terbanyak Dipakai Apa? - Semua Halaman - Nextren.grid.id.* <https://nextren.grid.id/read/012582036/riset-konsumen-dompet-digital-di-indonesia-naik-terbanyak-dipakai-apa?page=all>
- Ferinaldy, F., Muslikh, M., & Huda, N. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 211–222. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1531>
- Meilanova, D. R. (2022). *Milad Dua Tahun, Begini Kinerja LinkAja Syariah - Finansial Bisnis.com.* <https://finansial.bisnis.com/read/20220423/563/1526105/milad-dua-tahun-begini-kinerja-linkaja-syariah>
- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Naution, D. A., Hasibuan, R. R. A., & Prayoga, R. (2021). Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9080–9090.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
- Nugroho, A., Najib, M., & Simanjuntak, M. (2018). Factors Affecting Consumer Interest In Electronic Money Usage With Theory Of Planned Behavior (TPB). *Journal of Consumer Sciences*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.29244/jcs.3.1.15-27>
- Nuha, U., Qomar, M. N., & Maulana, R. A. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah? *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8449>
- Prameswari, A., Hasibuan, D. N., Bayani, L. N., & Nurbaiti. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)*, 4(1), 60–70.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.
- Rohmah, R. S., & Martini, E. (2021). Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan Qris Di Surakarta Berdasarkan Model Decomposed Theory Of Planned Behavior. *eProceedings*.

- Si-Pandai: Sistem Informasi Pangkalan Data Internal*. (n.d.). Diambil 4 Juli 2022, dari [https://sipandai.uinsu.ac.id/mahasiswa/tampil\\_aktif](https://sipandai.uinsu.ac.id/mahasiswa/tampil_aktif)
- Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. (n.d.). Diambil 16 April 2022, dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, R., Paais, L., & Rina, R. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>
- Warman, A., Rimenda, T., & Vidyasari, R. (2021). Analisis Keputusan Penggunaan Linkaja Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Account*, 8(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3873>